

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**



**A. Penyajian Data**


Selama Pengkajian untuk bab empat penulis memaparkan isi atau data mengenai pesan dakwah aqidah, syari'ah, akhlak yang terdapat pada film *My Name is Khan*.

**Tabel 4.1 Pesan akhlak pada film *My Name is Khan***

No	Durasi	Gambar dalam adengan visualisasi	Dialog	keterangan
1.	13:30		<p><b>Ibu Rizvan:</b> Hanya ada 2 tipe orang dalam dunia ini, orang baik melakukan kebaikan dan orang berbuat jahat. Itu saja perbedaan lainnya mengerti?</p> <p><b>Rizvan:</b> Orang buruk dan orang baik tidak ada perbedaan lainnya.</p>	Melakukan perbuatan baik.
2.	16:49		<p><b>Guru Wadia:</b> Rizvan apa yang kau lakukan? aku menyuruhmu pulang kau memopa airnya, luar biasa, jenius. Dia adalah muridku.</p>	Tolong-menolong
3.	21:47		<p><b>Rizvan:</b> Ibu wafat karena pembesaran rongga jantung. Jantungnya menjadi</p>	Menolong tetangga

No	Durasi	Gambar dalam adegan visualisasi	Dialog	keterangan
			terlalu besar karena kebaikannya sendiri	
4.	1:42:01		<p><b>Petugas pendaftaran:</b> Ini acara bagi orang kristiani</p> <p><b>Rizwan:</b> Dikatakan disini bahwa ini adalah penggalangan dana untuk kelaparan dinegara Afrika.</p> <p><b>Petugas pendaftaran:</b> Untuk umat kristiani, sayang</p> <p><b>Rizwan:</b> Sayang, simpanlah untuk orang-orang non kristiani di Afrika.</p>	Memberi sedekah.
5.	1:38:10		<p><b>Joel:</b> Tapi setidaknya kau bisa menolongku</p> <p><b>Rizwan:</b> Menolong?, kalau yang itu, aku bisa</p>	Menolong masyarakat lain
6.	2:16:18		<p><b>Rizwan:</b> Mama jenny, dan si rambut lucu joel dalam kesulitan. Disini terlalu banyak air, Mandira. Dan kurasa</p>	Menolong masyarakat



No	Durasi	Gambar dalam adengan visualisasi	Dialog	keterangan
			mama Jenny tak bisa berenang. Karena sedikit gendut.	
7.	2:19:25		<p><b>Raj:</b> Hadist, Ini akan diperjelas oleh Allah bahwa tidak menilai seorang hambanya berdasarkan keyakinan dan warna kulit. Tetapi untuk perbuatan-perbuatannya dan tindakan. Hingga dengan perbuatan baiknya rizvan mengangkat status umat dimata tuhan.</p>	Tolong-menolong
8.	2:19:42		<p><b>Bobby:</b> Pria yang baru-baru ini ditahan dan disiksa karena dianggap sebagai musuh negara ini. Aku penasaran apakah pejabat pemerintah akan menyebutnya. Muslim yang jadi musuh sekarang ini? Saat dia mencoba menyelamatkan orang yang selamat di Wilhemina tanpa pamrih.</p>	Menolong masyarakat lain

No	Durasi	Gambar dalam adengan visualisasi	Dialog	keterangan
9.	2:22:30		<p><b>Presenter berita:</b>  Pemerintah Amerika Serikat mungkin telah melupakan banjir yang melanda di Wilhemina, Georgia tapi satu orang menolak untuk bersikap tak peduli bagi keadaan penduduknya yang menyedihkan satu orang yang berupaya untuk membantu mengembalikan semangat penduduk Wilhemina.</p>	Menolong masyarakat lain.

Tabel 4.2 Pesan syari' ah pada film *My Name is Khan*

No	Durasi	Gambar dalam adengan visualisasi	Dialog	keterangan
1.	2:13:24 s/d 2:13:40		<b>Hasina:</b> Aku ajari kalian soal identitasku sendiri berubah secara drastis. Jilbabku bukan sekedar hanya identitas keagamaanku. Ia juga ialah bagian dari keberadaan diriku, inilah diriku.	Mengenakan jilbab.
2.	1:05:19		<b>Rizvan:</b> Ini adalah uang zakat tahunan dan kewajiban bagi muslim.  <b>Mandira:</b> Ini kewajiban dalam Islam, kewajiban. Dalam Islam, mereka sumbangkan persentase tertentu dari penghasilan mereka setiap tahunnya.	Berzakat.
3.	2:03:21 s/d 2:03:28		<b>Rizvan:</b> Mereka bahkan tak memberitahu jam berapa agar aku bisa shalat. Itu sebabnya setiap waktu aku mereka takut, aku bersujud dan berdoa.	Melaksanakan Shalat.
4.	4:58		<b>Rizvan:</b> Subahana Allah, walhamdulillah walailah.	Sedang berdzikir

Tabel 4.3 Pesan aqidah pada film *my name is khan*

No	Durasi	Gambar dalam adegan visualisasi	Dialog	Keterangan
1.	2:47:01		<b>Rizvan khan:</b> Aku yakin Allah senang kalau samer bersamanya disurga.	Iman kepada Allah
2.	1:54:33 s/d 1:54:51		<b>Rizvan:</b> Kisah ini adalah satu contoh dari iman dan keyakinannya luar biasa. Dan itu alasannya mengapa waktu dia dihasut berulang kali seorang asing nabi ibrahim tidak terpengaruh dari keyakinannya yang benar. Ia yakin Allah takkan pernah membiarkan darah anaknya tertumpah.	Iman kepada rasul

## B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dakwah memiliki berperan penting dalam kehidupan manusia apalagi bagi umat Islam. Dulu dakwahnya secara langsung luas dengan seiring perkembangan zaman dakwah pun menjadi lebih mudah dimanapun kita berada kita bisa mendengarkan ceramah melalui film, youtube, instagram, tiktok, snack video.

Pesan dakwah adalah sebuah pesan yang berisi kaidah keIslaman sebagaimana dalam Al-quran dan sunnah. Pesan dakwah sendiri berisi tentang semua bahan tentang kaidah Islam disampaikan untuk dai terhadap mad'u dalam setiap kegiatan dakwah untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pesan yang terdapat dalam film ini meliputi mengenai pesan dakwah akhlak, syari'ah, aqidah. Akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada Allah. Pesan syari'ah yakni: Melaksanakan shalat, berzakat, memberi sedekah, mengenakan jilbab. Pesan aqidah yaitu: iman kepada Allah, iman kepada rasul-rasulnya. Untuk penjelasannya berikut ini:

#### **a. Pesan dakwah akhlak**

Sifat akhlak didalam kegiatan dakwah hanyalah ini pelengkap. Dengan kata lain, itu agar melengkapi Islam dan iman seorang hamba. Moralitas bermakna menjadi pelengkap, tetapi ini tidak menyiratkan tentang keadaan ini.

##### 1. Melakukan perbuatan baik

Ada perbedaan antara orang baik dan orang jahat bukan hanya pada apa yang mereka lakukan, namun yang lebih penting, untuk siapa dia melakukan sesuatu.<sup>77</sup>Jika kita berbuat baik didunia pada saat kita diakhirat maka akan dibalas Allah.

Namun, kalau seseorang berbuat jahat apalagi sampai membunuh maka ia dapat dosa besar. Berbuat baik terhadap orang lain maka merupakan akhlak mulia. Tidak membedakan agama Islam atau agama lain kita sama dihadapan Allah.

Namun yang dimaksudkan ada 2 tipe orang didunia, saat ibu Razia menjelaskan tentang perbedaan, seperti adegan 13:30 pada dialog berikut ini:

**Ibu Rizvan:** Hanya ada 2 tipe orang dalam dunia ini, orang baik melakukan kebaikan dan orang berbuat jahat. Itu saja perbedaan lainnya, mengerti? **Rizvan:** Orang buruk dan orang baik tidak ada perbedaan lainnya. Orang baik, orang buruk tak ada perbedaan lainnya.

---

<sup>77</sup> <https://www.kompasiana.com/jonny/54f381f9745513982b6c79b4/perbedaan-orang-baik-dan-jahat>, diakses jam 11.07

Dalam adegan ini ibunya menggambar 2 orang, rizwan dan orang yang memegang tongkat ditangannya dan dia sedang memukulimu, ini kamu dan orang ini yang memiliki lollipop dan memberikannya kepadamu. Sekarang, beritahu Ibu mana yang orang muslim dan orang hindu Rizvan bilang serupa.

Adegan diatas tergambar bahwasanya orang jahat akan menanggung dosa bahkan hendak membunuh, orang-orang baik akan mendapatkan pahala.

Disebutkan dalam hadis riwayat Ibnu Majah, berikut bacaan hadisnya:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أُنْبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَجُلٌ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ لِي أَنْ أَعْلَمَ إِذَا أَحْسَنْتُ وَإِذَا أَسَأْتُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَمِعْتَ جِيرَانَكَ يَقُولُونَ أَنْ قَدْ أَحْسَنْتَ فَقَدْ أَحْسَنْتَ وَإِذَا سَمِعْتَهُمْ يَقُولُونَ قَدْ أَسَأْتَ فَقَدْ أَسَأْتَ

“Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya, telah menceritakan kepada kami Abdurrazaq, telah memberitakan kepada kami Ma'mar dari Manshur dari Abu Wa'il dari Abdullah dia berkata, seorang laki-laki bertanya kepada Rasulullah ﷺ, "Bagaimanakah seharusnya aku dapat mengetahui bahwa aku telah berbuat baik dan telah berbuat jahat?" Beliau menjawab, "Apabila kamu mendengar bahwa tetanggamu mengatakan bahwa kamu telah berbuat baik, maka kamu adalah orang baik. Namun jika kamu mendengar tetanggamu mengatakan bahwa kamu telah berbuat jahat, maka kamu adalah orang jahat." (HR. Ibnu Majah:4213)<sup>78</sup>

## 2. Tolong-menolong

<sup>78</sup> <https://hadits.in/ibnumajah/4213> diakses jam 14.16



Saling membantu penting bagi semua orang, hal itu penting untuk semua manusia namun bergantian. Manusia yang tidak mampu memenuhi kebutuhannya dan oleh sebab itu tidak dapat tanpa adanya pertukaran kepentingan.

Tolong-menolong tidak perlu memandang, agama, ras, golongannya sendiri, suku, kelompok. Bantuan bisa berupa pikiran, energi, materi. Kepedulian terhadap sesama manusia.

Namun yang dimaksudkan tolong-menolong dalam film *my name is khan* saat Rizvan menolong guru Wadia, seperti adegan 16:49 pada dialog berikut ini:

**Guru Wadia:** Rizvan apa yang sedang kau lakukan? aku menyuruhmu pulang kau memompa airnya, luar biasa, jenius. Dia adalah muridku.

Dalam adegan ini menceritakan tentang pemukiman guru Wadia yang banjir, dan mengatakan kepada Rizvan untuk pulang. Mencari ide untuk menguras pemukiman gurunya tersebut dengan cara memompa airnya agar keluar.

Adegan diatas tergambar bahwasanya tolong-menolong merupakan akhlak mulia.

Disebutkan dalam hadis riwayat Ahmad, berikut bacaan hadisnya:

حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ وَاسِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَتَرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ فِي الدُّنْيَا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الْآخِرَةِ وَمَنْ نَفَسَ عَنْ أَخِيهِ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

“Telah menceritakan kepada kami Yazid, telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin Hassaan dari Muhammad bin Wasi' dari Abu Hurairah, dia

berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barang siapa menutupi aib saudaranya sesama muslim di dunia, maka Allah akan menutupi aibnya kelak pada hari kiamat. Dan barang siapa melupakan kesulitan saudaranya di dunia maka Allah akan melupakan kesulitannya kelak pada hari kiamat, dan Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama ia mau menolong sesamanya." (HR. Ahmad: no: 7601)<sup>79</sup>

### 3. Menolong tetangga

Razia memiliki hati yang besar, dia penyayang dan berhati lembut, memahami masalah umat, kemudian ingin membantu mereka. Kebaikan akan berdampak positif bagi semua orang atau pada lingkungan sekitar kita. Sering membantu tetangganya dengan cara rizvan memperbaiki alat elektronik.

Namun yang dimaksudkan kebaikan dalam film *my name is khan* saat ibunya wafat, seperti adegan 21:47 pada dialog berikut ini:

**Rizvan:** Ibu wafat karena pembesaran rongga jantung. Jantungnya menjadi terlalu besar karena kebaikannya sendiri.

Dalam adegan ini menceritakan tentang rizvan yang duduk karena kehujanan dan kehilangan ibunya. Adegan diatas tergambar bahwasanya karena kebesaran hatinya untuk kebaikan.

Disebutkan dalam hadis riwayat Muslim, berikut bacaan hadisnya:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي أُيُوبَ وَقُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ وَابْنُ حُجْرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنُونَ ابْنَ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ

<sup>79</sup> <https://hadits.in/ahmad/7601>, diakses jam 14.29

كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِ آثَامِهِمْ  
سَيِّئًا

“Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Ayyub dan Qutaibah bin Sa'id dan Ibnu Hujr, mereka berkata, telah menceritakan kepada kami Isma'il yaitu Ibnu Ja'far dari Al 'Ala dari bapaknya dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah ﷺ bersabda, "Barang siapa yang mengajak kepada kebaikan, maka ia akan mendapatkan pahala sebanyak pahala yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikitpun. Sebaliknya, barang siapa yang mengajak kepada kesesatan, maka ia akan mendapatkan dosa sebanyak yang diperoleh orang-orang yang mengikutinya tanpa mengurangi dosa mereka sedikitpun." (HR.Muslim: 4831)<sup>80</sup>

#### 4. Memberi sedekah

Tetapi, apa yang tercurah pada jalan Allah, dan ini dibagikan kepadanya nanti. Oleh karena itu, harus bersedekah dari yang terbaik yang dipunyai supaya pantas untuk diterima. Tapi tidak muslim harus menyepelkan amal dan tidak pernah meremehkan sedekah ini lebih mudah dari apapun. Akan tetapi tidak pantas bagi siapapun untuk pelit dalam sedekah.

Namun yang dimaksudkan sedekah dalam film *my name is khan* saat Rizvan mendermakan uangnya, seperti adegan 1:42:01 pada dialog berikut ini:

**Petugas pendaftaran:** Ini acara bagi orang kristiani. **Rizwan:** Dikatakan disini bahwa ini adalah penggalangan dana untuk kelaparan dinegara Afrika. **Petugas pendaftaran:** Untuk umat kristiani, sayang **Rizwan:** Sayang, simpanlah untuk orang-orang non kristiani di Afrika.

---

<sup>80</sup> <https://hadits.in/muslim/4831> diakses jam 12.48

Dalam adegan ini menceritakan tentang Rizvan ingin bertemu presiden dan makan bersama tapi gagal karena ini penggalangan dana untuk umat kristiani.

Adegan diatas tergambar bahwasanya sedekah kewajiban umat Islam.

Disebutkan dalam hadis riwayat Bukhari, berikut bacaan hadisnya:

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ قَالَ حَدَّثَنِي حُبَيْبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمْ اللَّهُ تَعَالَى فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ إِمَامٌ عَدْلٌ وَشَابٌّ نَشَأَ فِي عِبَادَةِ اللَّهِ وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسَاجِدِ وَرَجُلَانِ تَحَابَبَا فِي اللَّهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ فَقَالَ إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالُهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينُهُ وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ

“Telah menceritakan kepada kami Musaddad, telah menceritakan kepada kami Yahya dari 'Ubaidullah berkata, telah menceritakan kepada saya Khubaib bin 'Abdurrahman dari Hafsh bin 'Ashim dari Abu Hurairah radhiallahu'anhu dari Nabi ﷺ bersabda, "Ada tujuh (golongan orang beriman) yang akan mendapat naungan (perlindungan) dari Allah di bawah naungan-Nya (pada hari kiamat) yang ketika tidak ada naungan kecuali naungan-Nya. Yaitu; Pemimpin yang adil, seorang pemuda yang menyibukkan dirinya dengan ibadah kepada Rabb-nya, seorang laki-laki yang hatinya terpaut dengan masjid, dua orang yang saling mencintai karena Allah, keduanya bertemu karena Allah dan berpisah karena Allah, seorang laki-laki yang diajak berbuat maksiat oleh seorang wanita kaya lagi cantik lalu dia berkata, "Aku takut kepada Allah", seorang yang bersedekah dengan menyembunyikannya hingga tangan kirinya tidak

mengetahui apa yang diinfakkan oleh tangan kanannya, dan seorang laki-laki yang berzikir kepada Allah dengan mengasingkan diri sendirian hingga kedua matanya basah karena menangis".(HR. Bukhari: 1334)<sup>81</sup>

## 5. Menolong masyarakat lain

Seberat apapun pekerjaannya, semua orang mempunyai kewajiban dalam menolong orang lain dengan sikap gotong royong. Namun perilaku gotong royong memerlukan kepekaan dan proses. Harus senantiasa perjuangkan dalam kehidupan ini orang dengan tipe pikirannya seperti ini kebanyakan menawarkan bantuan tanpa timbal balik.

Mereka tak mengharapkan perhatian khusus atau menginginkan pujian. Namun tentu saja, itu tidak mudah. Karena orang lain masih mempunyai egois yang mendesak orang agar lebih mengutamakan kepentingannya sendiri dalam melakukan itu. Diperlukan menyampikan urusan pribadi yang selalu mendominasi kehidupan, akan tetapi kita mesti memperindahkan untuk kepentingan kepada sesama.

Namun yang dimaksudkan tolong-menolong dalam film *My Name is Khan* saat Rizvan menolong anak kecil, seperti adegan 1:38:10 pada dialog berikut ini:

**Joel:** Tapi setidaknya kau bisa menolongku. **Rizwan:** Menolong?, kalau yang itu, aku bisa.

Dalam adegan ini menceritakan tentang Rizvan menolong anak kecil yang sedang terjatuh dari sepeda, dan menolong anak tersebut yang sedang terluka. Adegan diatas tergambar bahwasanya tolong-menolong merupakan akhlak mulia, dan kewajiban umat manusia.

Disebutkan dalam hadis riwayat Ahmad, berikut bacaan hadisnya:

---

<sup>81</sup> <https://hadits.in/bukhari/1334>, diakses jam 14.28

حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ وَاسِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَتَرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ فِي الدُّنْيَا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الْآخِرَةِ وَمَنْ نَفَسَ عَنْ أَخِيهِ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

“Telah menceritakan kepada kami Yazid, telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin Hassaan dari Muhammad bin Wasi' dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barang siapa menutupi aib saudaranya sesama muslim di dunia, maka Allah akan menutupi aibnya kelak pada hari kiamat. Dan barang siapa melupakan kesulitan saudaranya di dunia maka Allah akan melupakan kesulitannya kelak pada hari kiamat, dan Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama ia mau menolong sesamanya." (HR. Ahmad: no: 7601)<sup>82</sup>

## 6. Menolong masyarakat

Setiap umat manusia wajib menolong kepada sesama, akan tetapi diperlukan kepekaan. Saling tolong menolong merupakan satu ciri orang yang beriman dalam Islam. Menghindari ego, menjaga tali persaudaraan, saling menghormati adalah tanda-tanda orang dicintai dan beriman kepada Allah.

Saran untuk membantu semua orang bahkan jika mereka menganut suatu agama berbeda. Membantu berarti mengurangi beban yang diderita oleh orang lain. Bersemangat untuk kemanusiaan yang telah tergambar dalam adegan di mana garis-garis agama dilanggar selepas siaran berita dan bantuan membludak untuk korban terdampak badai molly.

---

<sup>82</sup> <https://hadits.in/ahmad/7601>, diakses jam 14.29

Etnis dan ras telah tergambar oleh beberapa agama sebagai kerjasama di dalam solidaritas. Dalam hal ini, memperlihatkan bahwa kemanusiaan tidak bisa dibatasi karena agama.

Namun yang dimaksudkan menolong dalam film *my name is khan* saat Rizvan menolong mama jenny, seperti adegan 2:03:28 pada dialog berikut ini:

**Rizwan:** Mama jenny, dan si rambut lucu joel dalam kesulitan. Disini terlalu banyak air, Mandira. Dan kurasa mama Jenny tak bisa berenang.

Dalam adegan ini menceritakan tentang Rizvan menolong mama jenny yang sedang terdampak badai molly. Adegan diatas tergambar bahwasanya setiap umat manusia harus menolong kepada sesama, walaupun beda agama.

Disebutkan dalam hadis riwayat Ahmad, berikut bacaan hadisnya:

حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ وَاسِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَتَرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ فِي الدُّنْيَا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الْآخِرَةِ وَمَنْ نَفَسَ عَنْ أَخِيهِ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

“Telah menceritakan kepada kami Yazid, telah mengabarkan kepada kami Hisyam bin Hassaan dari Muhammad bin Wasi' dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barang siapa menutupi aib saudaranya sesama muslim di dunia, maka Allah akan menutupi aibnya kelak pada hari kiamat. Dan barang siapa melupakan kesulitan saudaranya di dunia maka Allah akan melupakan kesulitannya kelak pada hari kiamat, dan

Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama ia mau menolong sesamanya." (HR. Ahmad: 7601)<sup>83</sup>

## 7. Tolong-menolong

Tetapi Allah saja tidak melihat apa warna kulitnya dan agamanya, karena itu semua bukan hal yang penting, dikarenakan perbuatan dan amal maka ini dapat meninggikan derajat manusia dihadapan tuhan.

Namun yang dimaksudkan tanpa menilai, saat Rizvan melakukan tindakan baik, seperti adegan 2:19:25 pada dialog berikut ini:

**Raj:** Hadist, Ini akan diperjelas oleh Allah bahwa tidak menilai seorang hambanya berdasarkan keyakinan dan warna kulit. Tetapi untuk perbuatan-perbuatannya dan tindakan. Hingga dengan perbuatan baiknya rizvan mengangkat status umat dimata tuhan.

Dalam adegan ini menceritakan tentang Rizvan dan penduduk Wilhemenia mengungsi digereja karena disana tempat yang tidak terkena banjir.

Adegan diatas tergambar bahwasanya seseorang menolong tanpa menilai apa agama dan warna kulitnya. Karena yang dilihat amal baiknya. Disebutkan dalam hadis riwayat Muslim, berikut bacaan hadisnya:

حَدَّثَنَا عَمْرُو النَّاقِدُ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ عَنْ يَزِيدِ بْنِ الْأَصَمِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ

“Telah menceritakan kepada kami 'Amru An Naqid, telah menceritakan kepada kami Katsir bin Hisyam, telah menceritakan kepada kami Ja'far bin Burqan dari Yazid bin Al Asham dari Abu Hurairah dia berkata,

<sup>83</sup> <https://hadits.in/ahmad/7601>, diakses jam 14.29



Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada rupa dan harta kalian, tetapi Allah melihat kepada hati dan amal kalian." (HR. Muslim: 4651)<sup>84</sup>

#### 8. Menolong masyarakat lain

Dalam membantu tanpa mengharapkan imbalan adalah peluang agar dapat menyenangkan untuk sesama. Karena kesedian kita untuk membantu orang lain ialah prioritas yang harus senantiasa diperjuangkan dalam kehidupan ini. Orang tipe pikiran yang seperti ini kebanyakan menawarkan bantuan tanpa timbal balik.

Mereka tak mengharapkan perhatian khusus atau menginginkan pujian. Tentu saja, itu tidak mudah. Karena orang lain masih mempunyai egois yang mendesak orang agar lebih mengutamakan kepentingannya sendiri.

Dalam melakukan itu, diperlukan menyampingkan urusan pribadi yang selalu mendominasi didalam kehidupan. Akan tetapi, kita mesti memprioritaskan untuk kepentingan terhadap sesama. Menyelamatkan orang yang selamat karena bencana tanpa pamrih merupakan tindakan mulia, kewajiban untuk menolong.<sup>85</sup>

Namun yang dimaksudkan menyelamatkan ketika Rizvan menolong orang-orang diwilhemina, seperti adegan 2:19:42 pada dialog berikut ini:

**Bobby:** Pria yang baru-baru ini ditahan dan disiksa karean dianggap sebagai musuh negara ini. Aku penasaran apakah pejabat pemerintah akan menyebutnya. Muslim yang jadi musuh sekarang ini? Saat dia mencoba menyelamatkan orang yang selamat di Wilhemina tanpa pamrih.

---

<sup>84</sup> <https://hadits.in/muslim/4651>, diakses jam 11.55

<sup>85</sup> <https://www.sesawi.net/membantu-sesama-tanpa-pamrih/>, diakses , jam 02.40

Dalam adegan ini menceritakan tentang Rizvan dan tim relawan lainnya gotong-royong memperbaiki gereja yang sudah rusak.

Adegan diatas tergambar bahwasanya menyelamatkan orang selamat merupakan kebaikan mulia terhadap sesama. menolong dan menyelamatkan orang-orang tanpa pamrih.

Disebutkan dalam hadis riwayat Ahmad, berikut bacaan hadisnya:

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ وَاسِعٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ وَسَّعَ عَلَيَّ مَكْرُوبٍ كُرْبَةً فِي الدُّنْيَا وَسَّعَ اللَّهُ عَلَيْهِ كُرْبَةً فِي الْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ عَوْرَةَ مُسْلِمٍ فِي الدُّنْيَا سَتَرَ اللَّهُ عَوْرَتَهُ فِي الْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْمَرْءِ مَا كَانَ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

“Telah menceritakan kepada kami Abdurrazzaq, telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Muhammad bin Wasi' dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Barang siapa melapangkan kesulitan orang yang diterpa kesulitan di dunia maka Allah akan melapangkan kesulitannya kelak di hari kiamat, dan barang siapa menutupi aib seorang muslim di dunia maka Allah akan menutupi aibnya kelak di hari kiamat, dan Allah selalu menolong hamba-Nya selama hamba-Nya menolong saudaranya." (HR. Ahmad: 7376)<sup>86</sup>

#### 9. Menolong masyarakat lain

Peduli akan orang lain merupakan perilaku yang merupakan kemampuan untuk mengetahui keadaan orang lain, serta bisa merasakan penderitaan yang dialami dan menolong orang lain apabila ada yang mendapat musibah. Kepedulian kepada sesama hanya untuk penduduk.

<sup>86</sup> <https://hadits.in/ahmad/7376>, diakses jam 14.37

Tetapi, kepedulian tentang sesama akan menyadarkan kita pada semua orang bisa memiliki musibah dan masalah. Karena perkara ini, agar kemudian diperlukan kepekaan kepada lingkungan. Semakin sensitif dan berbelas kasih, maka akan lebih mudah untuk berbaur dengan lingkungannya.

Namun yang dimaksudkan kepedulian dalam film *my name is khan* saat Rizvan berupaya membantu, seperti adegan 2:22:30 pada dialog berikut ini:

**Presenter berita:** Pemerintah Amerika Serikat mungkin telah melupakan banjir yang melanda di Wilhemina, Georgia tapi satu orang menolak untuk bersikap tak peduli bagi keadaan penduduknya yang menyedihkan satu orang yang berupaya untuk membantu mengembalikan semangat penduduk Wilhemina.

Dalam adegan ini menceritakan tentang tim relawan, rizvan membangun daerah tersebut. Adegan diatas tergambar bahwasanya ingin mengembalikan senyum dan semangat penduduk wilhemina akibat badai molly.

Disebutkan dalam hadis riwayat Muslim, berikut bacaan hadisnya:

حَدَّثَنَا هَدَّابُ بْنُ خَالِدٍ الْأَزْدِيُّ وَشَيْبَانُ بْنُ فَرُّوخَ جَمِيعًا عَنْ سُلَيْمَانَ  
 بْنِ الْمُغِيرَةَ وَاللَّفْظُ لِشَيْبَانَ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
 أَبِي لَيْلَى عَنْ صُهَيْبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَجَبًا لِأَمْرِ  
 الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلُّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ  
 شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

“Telah menceritakan kepada kami Haddab bin Khalid Al Azdi dan Syaiban bin Farrukh semuanya dari Sulaiman bin Al Mughirah dan teksnya meriwayatkan milik Syaiban, telah menceritakan kepada kami

Sulaiman, telah menceritakan kepada kami Tsabit dari Abdurrahman bin Abu Laila dari Shuhaib berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Perkara orang mukmin mengagumkan, sesungguhnya semua perihalnya baik dan itu tidak dimiliki seorang pun selain orang mukmin, bila tertimpa kesenangan, ia bersyukur dan syukur itu baik baginya dan bila tertimpa musibah, ia bersabar dan sabar itu baik baginya." (HR.Muslim: 5318) <sup>87</sup>

### **b. Pesan syari'ah**

Syari'ah adalah perundang-undang dan segala hukum yang mengatur hubungan manusia dengan tuhan-Nya, antara sesama manusia. Syari'at sifatnya umum, memproklamasikan hak non muslim dan muslim serta hak-hak semua orang Islam.

#### 1) Mengenakan jilbab

Kata jilbab bersumber dari bahasa arab yaitu pelindung, penghalang, baju, selendang, baju, kerudung. Al-qurthubi mengatakan jilbab termasuk besar dibanding kerudung dan merupakan pakaian yang bisa menutupi semua tubuh wanita.

Dari pemahaman kita terhadap istilah dan bahasa tersebut, bisa disimpulkan bahwasanya jilbab ialah pakaian bagi wanita muslimah yang dapat menutupi aurat sebagaimana yang disyaratkan oleh agama. Memanfaatkan kepentingan masyarakat dan perempuan.

Aurat wanita ketika menghadap Allah ialah semua tubuhnya tidak termasuk telapak tangan dan wajah. Ketika berurusan dengan wanita non-mahram, para ulama sepakat bahwa batas kemaluan wanita meliputi seluruh tubuhnya, tidak termasuk kaki, telapak tangan, wajah.

Ada perselisihan dalam penggunaan jilbab tidak terlepas dan banyak perspektif dalam mengerti batasan-batasan penghargaan yang

---

<sup>87</sup> - <https://hadits.in/muslim/5318>, diakses, jam 11.59

harus dijauhi oleh perempuan. Didalam Islam, batas-batas ruang intim wanita diatur berbeda-beda tergantung dengan siapa dia berhubungan.<sup>88</sup>

Namun yang dimaksudkan menyelamatkan ketika Hasina mengenakan jilbab seperti adegan 2:13:24 s/d 2:13:40 pada dialog berikut ini:

**Hasina:** Aku ajari kalian soal identitasku sendiri berubah secara drastis. Jilbabku bukan sekedar hanya identitas keagamaanku. Ia juga ialah bagian dari keberadaan diriku, inilah diriku.

Dalam adegan ini menceritakan tentang jilbab itu bagian dari dirinya sendiri dan identitas agamanya.

Disebutkan dalam hadis riwayat Ibnu Majah, berikut bacaan hadisnya:

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ عَنْ أُمِّ عَطِيَّةَ قَالَتْ أَمَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نُخْرِجَهُنَّ فِي يَوْمِ الْفِطْرِ وَالنَّحْرِ قَالَ قَالَتْ أُمُّ عَطِيَّةَ فَقُلْنَا أَرَأَيْتَ إِحْدَاهُنَّ لَا يَكُونُ لَهَا جِلْبَابٌ قَالَ فَلْتُلْبِسْنَهَا أُخْتُهَا مِنْ جِلْبَابِهَا

“Telah menceritakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Hisyam bin Hassan dari Hafshah binti Sirin dari Ummu Athiah ia berkata, "Rasulullah ﷺ memerintahkan agar kami mengeluarkan mereka di Idulfitri dan Iduladha. " Ia berkata, "Ummu Athiah berkata, "Kami bertanya, "Bagaimana pendapat tuan jika salah seorang dari kami tidak mempunyai jilbab?" beliau menjawab, "Hendaklah saudara wanitanya memakaikan dari jilbab miliknya." (HR. Ibnu Majah: 1297)<sup>89</sup>

## 2) Berzakat

<sup>88</sup> <https://mui.or.id/bimbingan-syariah/etika-sosial-politik/28478/hukum-menggunakan-jilbab-bagi-perempuan/>, diakses jam 6.50

<sup>89</sup> <https://hadits.in/ibnumajah/1297>, diakses jam 07.00

Zakat merupakan harta yang dimiliki akan diberikan kepada fakir atau penerima amal lainnya, orang-orang yang membutuhkan. Rela memberikan makanan atau harta tanpa adanya timbal balik.

Jangan memilih yang jelek dan tetap harus menafkkan dari harta yang masih baik. Ini adalah pantangan mengenai batasan pada barang yang rusak. Karena membeli barang yang bermutu rendah itu menunjukkan kurangnya rasa hormat dari pihak kontribusitor dan penerima hadiah.

Namun yang dimaksudkan zakat dalam film *my name is khan* saat Rizvan disumbangkan, seperti pada adegan 1:05:19 pada dialog berikut ini:

**Rizvan:** Ini adalah uang zakat tahunan dan kewajiban bagi muslim.  
**Mandira:** Ini kewajiban dalam Islam, kewajiban. Dalam Islam, mereka sumbangkan persentase tertentu dari penghasilan mereka setiap tahunnya.

Dalam adegan ini menceritakan tentang Rizvan menyumbangkan harta untuk disedekahkan dalam acara kejadian 9/11. Adegan diatas tergambar bahwasanya menyumbangkan hasil zakat merupakan kewajiban umat Islam.

Disebutkan dalam hadis riwayat Abu Daud, berikut bacaan hadisnya:

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ  
 عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ  
 خَيْرَ الصَّدَقَةِ مَا تَرَكَ غَنَىٰ أَوْ تُصَدِّقَ بِهِ عَنْ ظَهْرِ غَنَىٰ وَابْدَأُ بِمَنْ  
 تَعُولُ

“Telah menceritakan kepada Kami Utsman bin Abu Syaibah, telah menceritakan kepada Kami Jarir dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya sebaik-baik sedekah adalah sedekah yang masih meninggalkan kecukupan (bagi yang

bersedekah), atau yang disedekahkan dalam kondisi kecukupan. Dan mulailah dengan orang yang engkau tanggung." (HR. Abu Daud: 1427)<sup>90</sup>

### 3) Melaksanakan shalat

Shalat kewajiban bagi setiap muslim dan berdoa merupakan permintaan atau permohonan yang dilakukan oleh hamba kepada tuhan-Nya, memakai pelafalan yang diinginkan, untuk menyanggupi syarat yang sudah ditetapkan, untuk meminta perlindungan tuhan, agar memohon sesuatu dalam keinginannya.

Doa didalam Islam merupakan tindakan bertawakal kepada Allah. Makna doa ini diberikan oleh imam Hafizh Ibnu Hajar dari At-Thaibi didalam bukunya fathul bari, ibadah sangat dianjurkan tetapi berserah diri pada sang pencipta dan akan merasa tidak baik terhadap Allah, sehingga taat bisa merujuk pada perilaku dan keperluan yang baik terhadap Allah.

Namun yang dimaksudkan berdoa dalam film *my name is khan* saat Rizvan shalat, seperti adegan 2:03:21 s/d 2:03:28 pada dialog berikut ini:

**Rizvan:** Mereka bahkan tak memberitahu jam berapa agar aku bisa shalat. Itu sebabnya setiap waktu aku mereka takut, aku bersujud dan berdoa.

Dalam adegan ini menceritakan tentang dalam penjara dia sholat dan berdoa dalam keadaan hanya memakai kaos dalam dan celana pendek. Adegan diatas tergambar bahwasanya kita bersyukur dan selalu berdoa apapun masalah yang kita hadapi.

Disebutkan dalam hadis riwayat Nasa'i, berikut bacaan hadisnya:

أَخْبَرَنَا سُؤَيْدُ بْنُ نَصْرٍ قَالَ أَنْبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ حُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ حُسَيْنٍ قَالَ أَخْبَرَنِي وَهْبُ بْنُ كَيْسَانَ قَالَ حَدَّثَنَا جَابِرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ جَاءَ

<sup>90</sup> <https://hadits.in/abudaud/1427>, diakses jam 14.00

جَبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ زَالَتْ الشَّمْسُ فَقَالَ  
 فُمْ يَا مُحَمَّدُ فَصَلِّ الظُّهْرَ حِينَ مَالَتْ الشَّمْسُ ثُمَّ مَكَتَ حَتَّى إِذَا كَانَ فِيءُ  
 الرَّجُلِ مِثْلَهُ جَاءَهُ لِلْعَصْرِ فَقَالَ فُمْ يَا مُحَمَّدُ فَصَلِّ الْعَصْرَ ثُمَّ مَكَتَ حَتَّى إِذَا  
 غَابَتْ الشَّمْسُ جَاءَهُ فَقَالَ فُمْ فَصَلِّ الْمَغْرِبَ فَقَامَ فَصَلَّاهَا حِينَ غَابَتْ  
 الشَّمْسُ سِوَاءَ ثُمَّ مَكَتَ حَتَّى إِذَا ذَهَبَ الشَّفَقُ جَاءَهُ فَقَالَ فُمْ فَصَلِّ الْعِشَاءَ فَقَامَ  
 فَصَلَّاهَا ثُمَّ جَاءَهُ حِينَ سَطَعَ الْفَجْرُ فِي الصُّبْحِ فَقَالَ فُمْ يَا مُحَمَّدُ فَصَلِّ فَقَامَ  
 فَصَلَّى الصُّبْحَ ثُمَّ جَاءَهُ مِنْ الْعَدِ حِينَ كَانَ فِيءُ الرَّجُلِ مِثْلَهُ فَقَالَ فُمْ يَا مُحَمَّدُ  
 فَصَلِّ الظُّهْرَ ثُمَّ جَاءَهُ جَبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ حِينَ كَانَ فِيءُ الرَّجُلِ  
 مِثْلِيهِ فَقَالَ فُمْ يَا مُحَمَّدُ فَصَلِّ الْعَصْرَ ثُمَّ جَاءَهُ لِلْمَغْرِبِ حِينَ غَابَتْ  
 الشَّمْسُ وَفَنَّا وَاحِدًا لَمْ يَزُلْ عَنْهُ فَقَالَ فُمْ فَصَلِّ الْمَغْرِبَ ثُمَّ جَاءَهُ  
 لِلْعِشَاءِ حِينَ ذَهَبَ ثَلَاثُ اللَّيْلِ الْأَوَّلُ فَقَالَ فُمْ فَصَلِّ الْعِشَاءَ ثُمَّ جَاءَهُ  
 لِلصُّبْحِ حِينَ أَسْفَرَ جِدًّا فَقَالَ فُمْ فَصَلِّ الصُّبْحَ فَقَالَ مَا بَيْنَ هَذَيْنِ وَفَتْ  
 كُلُّهُ

“Telah mengabarkan kepada kami Suwaid bin Nashr dia berkata, telah memberitakan kepada kami Abdullah bin Al Mubarak dari Husain bin Ali bin Husain dia berkata, telah mengabarkan kepadaku Wahab bin Kaisan dia berkata, telah menceritakan kepada kami Jabir bin Abdullah dia berkata, "Jibril 'alaihissalam datang kepada Rasulullah ﷺ ketika matahari telah condong ke barat, ia berkata.'Wahai Muhammad, bangkitlah dan tegakkanlah salat!' Lalu beliau salat Zuhur-ketika matahari condong ke barat-. Kemudian dia menetap hingga tatkala bayangan seseorang seperti aslinya. Ia datang pada waktu Asar, lantas berkata, 'Wahai Muhammad, bangkitlah dan tegakkanlah salat!' Lalu beliau salat Asar, Kemudian dia menetap. Ia datang lagi ketika matahari telah terbenam dan berkata, 'Bangkit dan tegakkan salat Magrib!' lalu beliau salat Magrib ketika matahari terbenam. Kemudian dia menetap dan tatkala awan merah telah



hilang Jibril datang dan berkata 'bangkitlah dan tegakkan salat Isya!' Lalu beliau salat Isya, dan saat fajar terbit pada waktu pagi, ia berkata, 'Bangkitlah dan tegakkan salat!'Lalu beliau salat Subuh. Kemudian besoknya ia datang lagi ketika bayangan orang sama seperti aslinya dan berkata, 'Wahai Muhammad, bangkitlah dan tegakkanlah salat!, lalu beliau salat Zuhur. Kemudian Jibril datang lagi tatkala bayangan (benda) seperti dua kali lipatnya, ia berkata, 'Wahai Muhammad, tagakkanlah salat! lalu beliau salat Asar. Kemudian Jibril datang lagi untuk salat saat matahari terbenam dan hanya satu waktu. Ia berkata, 'Wahai Muhammad, tegakkanlah salat!'Lalu beliau salat Magrib. Ia juga datang untuk salat Isya ketika sepertiga malam berlalu, 'Wahai Muhammad, tegakkanlah salat!, lalu beliau salat Isya. Kemudian Jibril datang untuk salat Subuh ketika sudah terang sekali, ia berkata, 'Wahai Muhammad, tegakkanlah salat! lalu beliau salat Subuh. Lalu beliau ﷺ bersabda, "Semua waktu salat adalah diantara dua waktu ini." (HR. Nasa'i: 523) <sup>91</sup>

#### 4) Sedang berdzikir

Dzikir dari kata *dzukr*, *yadzukuru* atau *dzakara* yang berarti perbuatan lisan, menyebut, mengingat, menuturkan, dengan sepenuh hati. Lalu ada yang berpendapat bahwa dzukr hanya bisa diartikan sebagai aktivitas lisan dan hati sedangkan dzikir bisa dikhususkan untuk kegiatan mulut.

Dzikir merupakan puja-pujian terhadap Allah yang sering kita ucapkan ketika selesai solat atau berada dimanapun. Dzikir merupakan hal yang umum untuk agama Islam.

Dzikir karenanya menjadi salah satu bentuk ibadah atau kegiatan yang dilaksanakan umat Islam dan juga bisa mendatangkan pahala.<sup>92</sup>

<sup>91</sup><https://hadits.in/nasai/523>, diakses 06.00

<sup>92</sup> <https://www.merdeka.com/jatim/pengertian-dzikir-beserta-bentuk-dan-keutamaannya-wajib-diketahui-klm.html>, diakses jam 07.00

Namun yang dimaksudkan ketika Rizvan berdzikir seperti adegan 4:58 pada dialog berikut ini:

**Rizvan:** Subhanallah, walhamdulillah walailahi Allah.

Dalam adegan ini menceritakan tentang Rizvan selalu berdzikir disetiap saat dimanapun tempatnya.

Disebutkan dalam hadis riwayat Bukhari, berikut bacaan hadisnya:

حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ حَفْصِ بْنِ غِيَاثٍ حَدَّثَنَا أَبِي حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ حَدَّثَنَا جَامِعُ بْنُ شَدَّادٍ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحْرَزٍ أَنَّهُ حَدَّثَهُ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَقَلْتُ نَاقَتِي بِالْبَابِ فَأَتَاهُ نَاسٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ فَقَالَ اقْبَلُوا الْبُشْرَى يَا بَنِي تَمِيمٍ قَالُوا قَدْ بَشَّرْتَنَا فَأَعْطِنَا مَرَّتَيْنِ ثُمَّ دَخَلَ عَلَيْهِ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ فَقَالَ اقْبَلُوا الْبُشْرَى يَا أَهْلَ الْيَمَنِ إِذْ لَمْ يَقْبَلُهَا بَنُو تَمِيمٍ قَالُوا قَدْ قَبِلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالُوا جِئْنَاكَ نَسْأَلُكَ عَنْ هَذَا الْأَمْرِ قَالَ كَانَ اللَّهُ وَلَمْ يَكُنْ شَيْءٌ غَيْرُهُ وَكَانَ عَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ وَكَتَبَ فِي الذِّكْرِ كُلِّ شَيْءٍ وَخَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فَنَادَى مُنَادٍ ذَهَبَتْ نَاقَتُكَ يَا ابْنَ الْحُصَيْنِ فَأَنْطَلَقْتُ فَإِذَا هِيَ يَطْعُ دُونَهَا السَّرَابِ فَوَاللَّهِ لَوِدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ تَرَكَتُهَا وَرَوَى عِيسَى عَنْ رَقِيبَةَ عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ طَارِقِ بْنِ شِهَابٍ قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَامَ فِيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَقَامًا فَأَخْبَرَنَا عَنْ بَدْءِ الْخَلْقِ حَتَّى دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ مَنَازِلَهُمْ وَأَهْلُ النَّارِ مَنَازِلَهُمْ حَفِظَ ذَلِكَ مَنْ حَفِظَهُ وَنَسِيَهُ مَنْ نَسِيَهُ

“Telah bercerita kepada kami 'Umar bin Hafsh bin Ghiyats, telah bercerita kepada kami bapakku, telah bercerita kepada kami Al A'masy, telah bercerita kepada kami Jami bin Syaddad dari Shafwan bin Muhriz bahwa dia bercerita kepadanya dari 'Imran bin Hushain radhiallahu'anhuma berkata, "Aku datang menemui Nabi ﷺ dan untaku aku ikat di depan pintu.

Kemudian datang rombongan dari Bani Tamim maka beliau berkata, "Terimalah kabar gembira wahai Bani Tamim." Mereka berkata:, "Tuan telah memberikan kabar gembira kepada kami maka itu berilah kami (sesuatu)." Mereka mengatakannya dua kali. Kemudian datang orang-orang dari penduduk Yaman menemui beliau, lalu beliau berkata, "Terimalah kabar gembira, wahai penduduk Yaman, jika Bani Tamim tidak mau menerimanya." Mereka berkata, "Kami siap menerimanya, wahai Rasulullah." Mereka berkata, "Kami datang kepada Tuan untuk menanyakan urusan ini (penciptaan makhluk)." Maka beliau berkata, "Dialah Allah yang tidak ada sesuatu selain Dia sedangkan 'arsy-Nya di atas air, lalu Dia menulis di di dalam adz-Dzikir (Kitab) segala sesuatu (yang akan terjadi) lalu Dia menciptakan langit dan bumi." Tiba-tiba datang seorang penyeru seraya berkata, "Untamu hilang, wahai putra Al Hushain." Maka aku segera bergegas mencarinya ternyata unta itu dikacaukan oleh fatamorgana. Demi Allah, sungguh aku sangat ingin untuk membiarkannya (demi menuntaskan mendengar apa yang Beliau sampaikan). Dan 'Isa meriwayatkan dari Raqabah dari Qais bin Muslim dari Thariq bin Syihab berkata aku mendengar 'Umar radhiallahu'anhu berkata, "Nabi ﷺ berdiri di hadapan kami pada suatu tempat lalu beliau mengabarkan tentang awal penciptaan makhluk hingga sampai pada ketetapan penduduk surga masuk ke tempat tinggal abadi mereka dan penduduk neraka juga masuk ke tempat tinggal abadi mereka, (dan tidak ada kejadian yang akan terjadi hingga hari kiamat melainkan beliau mengabarkannya), maka (diantara kami) ada yang tetap menjaganya, siapa yang masih mengingatnya tentu ingat dan siapa yang lupa tentu melupakannya".(HR. Bukhari: 2953)<sup>93</sup>

### **c. Pesan aqidah**

Aqidah merupakan dasar keimanan dalam ajaran Islam. Aqidah didalam Islam juga disebut tauhid dan ialah inti dari iman. Tauhid ialah

<sup>93</sup> <https://hadits.in/bukhari/2953>, diakses jam 09.00

keputusan batin menyangkut masalah yang berkaitan erat dengan rukun iman.

#### 1) Iman kepada Allah

Manusia harus mengimani Allah, percaya, menyakini keberadaan Allah, dia yang menciptakan seluruh alam semesta, menguasai dan mengatur semua makhluk Allah.<sup>94</sup>

Keyakinan terhadap Allah begitu dalam sehingga dia yakin bahwa anaknya akan bersama disurganya Allah. Dalam agama Islam kita seorang muslim wajib mengimani rasul-rasul-Nya.

Namun yang dimaksudkan Rizvan mau masuk ke mesjid seperti adegan 1:54:33 s/d 1:54:51 pada dialog berikut ini:

**Rizvan khan:** Aku yakin Allah senang kalau samer bersamanya disurga.

Dalam adegan ini menceritakan tentang Rizvan menceritakan pengorbanan seorang nabi. Adegan diatas tergambar bahwasanya nabi Ibrahim tidak akan terpengaruh pada hasutan siapapun memiliki keyakinan yang kuat.

Disebutkan dalam hadis riwayat Ahmad, berikut bacaan hadisnya:

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قَلَابَةَ عَنْ عَمْرِو  
بْنِ عَبَّسَةَ قَالَ قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْإِسْلَامُ قَالَ أَنْ يُسَلَّمَ قَلْبُكَ لِلَّهِ  
عَزَّ وَجَلَّ وَأَنْ يُسَلَّمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِكَ وَيَدِكَ قَالَ فَأَيُّ الْإِسْلَامِ أَفْضَلُ  
قَالَ الْإِيمَانُ قَالَ وَمَا الْإِيمَانُ قَالَ تُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ  
وَالْبَعَثَ بَعْدَ الْمَوْتِ قَالَ فَأَيُّ الْإِيمَانِ أَفْضَلُ قَالَ الْهَجْرَةُ قَالَ فَمَا الْهَجْرَةُ

<sup>94</sup><https://yatimmandiri.org/blog/inspirasi/rukun-iman-ada-6/#:~:text=Iman%20kepada%20Allah%20artinya%2C%20manusia,yang%20ada%20di%20muka%20bumi., diakses jam 10.00>

قَالَ تَهْجُرُ السُّوءَ قَالَ فَأَيُّ الْهَجْرَةِ أَفْضَلُ قَالَ الْجِهَادُ قَالَ وَمَا الْجِهَادُ قَالَ  
 أَنْ تُقَاتِلَ الْكُفَّارَ إِذَا لَقَيْتَهُمْ قَالَ فَأَيُّ الْجِهَادِ أَفْضَلُ قَالَ مَنْ عَقَرَ جَوَادُهُ  
 وَأَهْرَيْقَ دَمُهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ عَمَلَانِ هُمَا أَفْضَلُ  
 الْأَعْمَالِ إِلَّا مَنْ عَمِلَ بِمِثْلِهِمَا حَجَّةً مَبْرُورَةً أَوْ عُمْرَةً

"Telah menceritakan kepada kami Abdurrazzaq berkata, telah menceritakan kepada kami Ma'mar dari Ayyub dari Abu Qilabah dari 'Amr bin 'Abasah berkata, ada seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, apa maksud Islam?" beliau menjawab, "Kamu menyerahkan hatimu kepada Allah 'Azza wa Jalla dan orang muslim selamat dari lidah dan tanganmu." Dia bertanya, "Islam manakah yang paling utama?" Beliau menjawab, "Iman." Dia bertanya, "Apa maksud iman?" Beliau bersabda, "Kamu beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan kebangkitan setelah mati." Dia bertanya lagi, "Iman apa yang paling utama?" beliau bersabda, "Hijrah." dia bertanya, "Apa maksud hijrah itu?" beliau bersabda, "Kamu meninggalkan kejelekan." Dia bertanya, "Hijrah apa yang paling utama?" Beliau menjawab, "Jihad." Dia bertanya, "Apakah jihad itu?" beliau bersabda, "Kamu memerangi orang kafir jika kamu menemui mereka." dia bertanya, "Jihad apa yang paling utama?" beliau menjawab, "Barang siapa yang kudanya disembelih dan darahnya ditumpahkan." Rasulullah ﷺ bersabda, "Ada dua amalan yang kedua amalan itu adalah paling utama kecuali orang itu melakukan amalan semisal, haji mabrur atau umrah." (HR.Ahmad: 16413)95

## 2) Iman kepada rasul

Iman kepada rasul-rasul-Nya yaitu menyakini adanya keberadaan Allah, sebagai manusia dan seorang hamba kita pasti pernah mendengar

<sup>95</sup> <https://hadits.in/ahmad/16413>, diakses jam 07.00

cerita tentang rasul yang bergelar ulul azmi. Salah satu diantaranya nabi Ibrahim As, yang sangat luar biasa keimanannya mau mengorbankan anaknya sendiri tanpa ragu.

Hanya bermodalkan mimpi dari sang anak yakni nabi ismail, keyakinan teguh terhadap Allah maka dia menyembelih anaknya dengan menyebut nama Allah. Nabi Ibrahim adalah orang yang tidak pernah meragukan ketuhanan Allah.

Dalam agama Islam kita seorang muslim wajib mengimani rasul-rasul-Nya. Namun yang dimaksudkan Rizvan mau masuk ke mesjid seperti adegan 1:54:33 s/d 1:54:51 pada dialog berikut ini:

**Rizvan:** Kisah ini adalah satu contoh dari iman dan keyakinannya luar biasa. Dan itu alasannya mengapa waktu dia dihasut berulang kali seorang asing nabi ibrahim tidak terpengaruh dari keyakinannya yang benar. Ia yakin Allah takkan pernah membiarkan darah anaknya tertumpah.

Dalam adegan ini menceritakan tentang Rizvan menceritakan pengorbanan seorang nabi. Adegan diatas tergambar bahwasanya nabi Ibrahim tidak akan terpengaruh pada hasutan siapapun memiliki keyakinan yang kuat.

Disebutkan dalam hadis riwayat Ahmad, berikut bacaan hadisnya:

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قَلَابَةَ عَنْ  
عَمْرِو بْنِ عَبْسَةَ قَالَ قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْإِسْلَامُ قَالَ أَنْ يُسَلِّمَ  
قَلْبُكَ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَأَنْ يُسَلِّمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِكَ وَيَدِكَ قَالَ فَأَيُّ  
الْإِسْلَامِ أَفْضَلُ قَالَ الْإِيمَانُ قَالَ وَمَا الْإِيمَانُ قَالَ تَوْمِينُ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ  
وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْبَعْثُ بَعْدَ الْمَوْتِ قَالَ فَأَيُّ الْإِيمَانِ أَفْضَلُ قَالَ الْهَجْرَةُ  
قَالَ فَمَا الْهَجْرَةُ قَالَ تَهْجُرُ السُّوءَ قَالَ فَأَيُّ الْهَجْرَةِ أَفْضَلُ قَالَ الْجِهَادُ

قَالَ وَمَا الْجِهَادُ قَالَ أَنْ تُقَاتِلَ الْكُفَّارَ إِذَا لَقَيْتَهُمْ قَالَ فَأَيُّ الْجِهَادِ أَفْضَلُ  
 قَالَ مَنْ غَضِرَ جَوَادُهُ وَأَهْرِيقَ دَمَهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 ثُمَّ عَمَلَانِ هُمَا أَفْضَلُ الْأَعْمَالِ إِلَّا مَنْ عَمِلَ بِمِثْلِهِمَا حَجَّةً مَبْرُورَةً أَوْ  
 عُمْرَةً

“Telah menceritakan kepada kami Abdurrazzaq berkata, telah menceritakan kepada kami Ma'mar dari Ayyub dari Abu Qilabah dari 'Amr bin 'Abasah berkata, ada seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, apa maksud Islam?" beliau menjawab, "Kamu menyerahkan hatimu kepada Allah 'Azza wa Jalla dan orang muslim selamat dari lidah dan tanganmu." Dia bertanya, "Islam manakah yang paling utama?" Beliau menjawab, "Iman." Dia bertanya, "Apa maksud iman?" Beliau bersabda, "Kamu beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan kebangkitan setelah mati." Dia bertanya lagi, "Iman apa yang paling utama?" beliau bersabda, "Hijrah." dia bertanya, "Apa maksud hijrah itu?" beliau bersabda, "Kamu meninggalkan kejelekan." Dia bertanya, "Hijrah apa yang paling utama?" Beliau menjawab, "Jihad." Dia bertanya, "Apakah jihad itu?" beliau bersabda, "Kamu memerangi orang kafir jika kamu menemui mereka." dia bertanya, "Jihad apa yang paling utama?" beliau menjawab, "Barang siapa yang kudanya disembelih dan darahnya ditumpahkan." Rasulullah ﷺ bersabda, "Ada dua amalan yang kedua amalan itu adalah paling utama kecuali orang itu melakukan amalan semisal, haji mabrur atau umrah." (HR. Ahmad: 16413)<sup>96</sup>

<sup>96</sup> <https://hadits.in/ahmad/16413>, diakses jam 07.00